

# Penuai Tangguh

## Yang Menuntaskan Amanat Agung

Jemaat GBIKA bertekad untuk aktif, tekun dan taat dalam kehidupan pribadi sehari-hari, kehidupan berkomsel dan kehidupan bergereja untuk menjangkau Jiwa terhilang dalam misi penyelesaian Amanat Agung di Akhir Zaman

MATTHEW 28:19

THE GREAT  
COMMISSION

GO

THE GREAT  
COMMISSION



**GEREJA BETHEL INDONESIA**

Jl. Karang Anyar Raya No. 48-50

Jakarta Pusat (10740)

Telp. 021.6289247, 021.6004440

e-mail: [gbi.karanganyar@yahoo.com](mailto:gbi.karanganyar@yahoo.com)

Website: <http://www.gbi-ka.org>

# DAFTAR ISI

	Hal
<b>PESAN MINGGU INI .....</b>	<b>1</b>
<b>RENUNGAN (GEMA) .....</b>	<b>2</b>
Senin	
Selasa	
Rabu	
Kamis	
Jumat	
Sabtu	
Minggu	
<b>PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH .....</b>	<b>9</b>
Pengumuman	
Sehati Berdoa Untuk Indonesia	
Jadwal Kegiatan Ibadah	
<b>DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN .....</b>	<b>11</b>

## IBADAH MINGGU ONLINE



Dan ibadah tersebut dapat disaksikan pada pukul 08:00 Pagi, melalui channel youtube.

## MEZBAH DOA ONLINE

Diadakan setiap hari Jumat pukul 20:00 malam melalui aplikasi video call ZOOM. Link-ID dan Password nya akan diberikan sebelumnya. ( Untuk Kalangan Sendiri )



## TABAH DAN SETIA

*Roma 8:18 "Sebab aku yakin, bahwa penderitaan zaman sekarang ini tidak dapat dibandingkan dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita."*

Rasul Paulus menyaksikan sendiri bahwa manusia dari semua kalangan sesungguhnya hidup dalam penderitaan. Dia melihat sendiri kalangan penganiaya dan juga kalangan teraniaya. Penganiaya dan juga kalangan teraniaya. Penganiaya mengalami penderitaan psikis karena dia menganiaya sesungguhnya jiwanya menderita. Tubuhnya aman-aman saja tetapi sesungguhnya hati dan jiwanya tersiksa. Tersiksa oleh perbuatannya sendiri. Firman Allah sangat jelas bila selama hidup di dunia, dia tidak terhukum, karena dosa itu menghukum orang pelaku dosa tersebut. Jadi bila seorang penganiaya buat sementara aman-aman saja, tinggal tunggu waktu dia akan gelisah dan jiwanya tersiksa karena terhukum oleh perbuatannya sendiri. Orang teraniaya pun menderita. Fisiknya jelas-jelas sakit, tetapi jika dia teraniaya oleh karena kebenaran, jiwanya dan hatinya akan mendapat jaminan perlindungan dan kekuatan dari Tuhan. Tetapi bukan hanya penderitaan penganiaya dan teraniaya yang disaksikan oleh rasul Paulus dalam perjalanan pekabaran Injil. Dia melihat realitas berbagai macam penderitaan yang menimpa manusia. Penderitaan yang bisa menimpa semua orang tanpa membedakan beriman atau tidak beriman, kaya atau miskin, cerdas atau bodoh, bahkan baik atau jahat. Penderitaan berupa sakit, nyeri, sengsara, kecewa, miskin, sedih, susah dan lain-lainnya. Apapun bentuk penderitaan, ternyata penderitaan itu bukanlah penentu seseorang bahagia atau tidak, susah atau senang. Penentu adalah orang yang ditimpa penderitaan itu sendiri.

Bagaimana seseorang menghadapinya adalah penentunya. Bisa saja semua orang mengeluh dalam menghadapi penderitaan, tetapi orang percaya mempunyai alasan mengeluh dalam menghadapi penderitaan. **Alasan pertama**, adalah karena mereka masih hidup di dunia berdosa yang menyedihkan hati mereka. Bukan penderitaan yang mereka keluhkan tetapi keadaan berdosa untuk mengungkapkan kesedihan yang dalam karena keadaan ini. **Alasan kedua**, orang percaya mengeluh karena merindukan penebusan penuh yang akan diterima pada saat kebangkitan dari kematian sesuai janji sempurna Yesus untuk semua umat tebusan-Nya. Jadi sifat keluhan umat percaya adalah Kerinduan untuk menerima kemuliaan yang akan dinyatakan sebagai hak istimewa dan hak penuh sebagai anak *(2 Korintus 5:4)*. Itulah sebabnya segala bentuk penderitaan pasti akan dihadapi dengan ringan bahkan tidak berarti bila dibandingkan dengan hak istimewa dan hak sebagai anak itu. Kemuliaan abadi yang akan dianugerahkan kepada orang percaya yang setia. Penderitaan sifatnya sementara sedangkan kemuliaan bersifat abadi. **(MT)**

## GeMA 2020

Yohanes : - Yang dikasihi  
- Tak terpelajar  
- Berkarya

Bacaan sabda : Yohanes 21:1-7;20-23

Yohanes 21:20 *“Ketika Petrus berpaling, ia melihat bahwa murid yang dikasihi Yesus sedang mengikuti mereka, yaitu murid yang pada waktu mereka sedang makan bersama duduk dekat Yesus dan yang berkata: “Tuhan, siapakah dia yang akan menyerahkan Engkau?”*”

Yohanes berulang-ulang mengatakan bahwa dirinya adalah murid yang dikasihi Yesus (Yohanes 19:26; Yohanes 20:2). Dalam komunitas dua belas murid Yesus, Petrus dan Yohanes sering berkompetisi untuk terlihat lebih dekat kepada Yesus. Mungkin saja Petrus merasa perlu diistimewakan sebagai murid tertua, dan Yohanes merasa perlu diperhatikan sebagai murid yang termuda. Jadi dapat dikatakan ini merupakan perebutan perhatian istimewa antara si sulung dan si bungsu. Tetapi terlepas dari anggapan itu, Yohanes menyatakan diri sebagai murid yang dikasihi Yesus, tidak berarti pula dia beranggapan murid Yesus yang lain kurang dikasihi. Tidak pula dia ingin menyatakan sebagai murid yang dikasihi lebih istimewa dari yang lain. Karena terbukti pula bahwa dia adalah seorang yang sama dengan murid yang lain. Sama-sama

mempunyai kelemahan. Yohanes adalah seorang ambisius yang ingin ditempatkan sebelah kanan dan kiri Yesus di kerajaan-Nya. Yohanes adalah juga seorang emosional yang mohon ijin kepada Yesus agar penghambat perjalanan mereka melalui Samaria terbakar oleh api dari langit. Ambisius dan emosional adalah sifat yang berpotensi menghancurkan suatu komunitas. Orang banyak menilai Yohanes adalah seorang tak terpelajar. Jadi jelas bahwa dia tidak mempunyai persyaratan untuk menjadi seorang yang punya kelayakan untuk diistimewakan. Bila rasul Yohanes sangat percaya diri menyatakan diri sebagai murid yang dikasihi, itu adalah pernyataan iman pribadi. Dia mempunyai banyak kelemahan, tetapi dia percaya bahwa Yesus mengasihi dia apa adanya. Iman pribadi Yohanes inilah yang memacu dirinya untuk terus maju. Terbukti juga, walaupun dia orang biasa dan tidak terpelajar ternyata karyanya sangat berkualitas. Ketika ajaran sesat yang menyerang ke-Tuhan-an Yesus bermunculan para tua-tua gereja mohon kepadanya untuk menulis Injil Yohanes. Hasilnya sangat menganggumkan. Yohanes mendapat inspirasi dari Roh Kudus, sehingga Injil Yohanes diakui oleh gereja sepanjang sejarah sebagai kitab terunggul dalam membuktikan bahwa Yesus adalah Tuhan. Ketika ada kecenderungan gereja menerima doktrin palsu yang mengartikan anugerah Tuhan mengizinkan hidup kurang bermoral maka Yohanes menulis tiga suratnya. Suratnya yang sangat berkualitas ini adalah merupakan surat edaran resmi untuk melawan doktrin palsu sekaligus menyerukan gereja mengejar suatu kehidupan yang kudus, hidup bersekutu dan taat kepada Allah di dalam Yesus Kristus. Ketika Yohanes diisolasi ke pulau kecil Patmos, dia membangun persekutuan yang akrab dengan Yesus. Roh Kudus pun membawa dia melihat keadaan-keadaan akhir zaman, yang dia tuangkan secara lengkap dan detail dalam kitab Wahyu. (MT)

**Siapa pun dan bagaimanapun saudara, yang pasti saudara adalah murid yang dikasihi Yesus.**

## GeMA 2020

Andreas : - Rasul  
- Pengantara  
- Nama abadi

Bacaan Sabda : Yohanes 1:35-42

Yohanes 1:41-42 *“Andreas mula-mula bertemu dengan Simon, saudaranya, dan ia berkata kepadanya: “Kami telah menemukan Mesias (artinya: Kristus).” “Ia membawanya kepada Yesus. Yesus memandang dia dan berkata: “Engkau Simon, anak Yohanes, engkau akan dinamakan Kefas (artinya: Petrus).”*

Andreas adalah murid Yesus yang tidak tersohor. Cerita tentang hidup dan pelayanannya nyaris tak pernah terdengar. Bila banyak orang yang memberi nama anaknya Andreas mungkin nama itu indah di dengar. Mungkin juga supaya tak terlalu kental kristennya. Hal itu jelas karena yang non kristen pun banyak memberi nama yang dekat dengan Andreas seperti Andre, Andri, Adrian, Audri, Andrew dan banyak lagi. Mungkin juga supaya tidak terlalu berat memikulnya seperti Paulus, Yohanes dan Petrus, karena nama-nama besar mereka sangat tersohor karena pelayanan penginjilan yang mereka lakukan. Jadi betul juga, Andreas tak terlalu terdengar pula dalam Alkitab. Tetapi bukan berarti dia kurang penting, bukan pula kurang berkarya. Yang betul dia adalah rasul yang setia dalam pelayanan.

Bila tak terekspose bukan berarti tak berkarya, bila tak tenar bukan berarti pula dia tak benar. Dalam sejarah perjalanan hidup manusia selalu ditandai dengan keadaan seperti ini. Ada yang terekspose muncul ke permukaan ada tersembunyi karena berkarya dalam kedalaman dan keheningan. Jadi tak perlu mempertentangkan karena mereka sama-sama dibutuhkan. Keistimewaan Andreas tetap ada. Dia adalah mata rantai yang hidup antara Yesus dan orang-orang lain. Dialah yang menjadi orang kunci yang mempertemukan Simon Petrus saudara kandungnya kepada Yesus. Dalam hal ini Andreas ambil kontribusi makna historis dalam perjalanan hidup Petrus. Petrus tampil ke depan dan Andreas ada di belakangnya yang kemungkinan besar tekun mendoakan saudara kandungnya. Tak kalah pentingnya bahwa Andreaslah yang membawa anak kecil yang mempunyai lima ketul roti dan dua ikan kepada Yesus. Dalam peristiwa ini Andreas pun tidak terlalu diperhitungkan, walaupun arti kehadirannya dalam peristiwa ini sungguhlah penting. Kemudian dalam *Yohanes 12:12-22* diberi informasi penting mengenai usaha Andreas mempertemukan orang Yunani dengan Yesus. Bersama Filipus, Andreas menjadi penghubung antara Yesus dan orang Yunani tersebut. Walaupun tak ditulis hasil pertemuan itu, tetapi membawa orang kepada Yesus adalah suatu hal yang sangat penting. Kegiatan Andreas justru tercatat pada saat dia sudah meninggal. Ada baiknya hal-hal benar dan baik dari seseorang dikenal setelah tiada. Sebab kalau masih hidup kemungkinan besarnya adalah dia jatuh karena tersanjung. Betul juga bawa semua anak Tuhan tidak harus punya nama tenar dan tersohor pada masa hidupnya. Hal terbaiknya adalah sabar menunggu saat terindah ada suara merdu memanggil nama kita. Suara itu adalah suara Yesus yang memanggil nama kita untuk memasuki rumah abadi di surga. (MT)

**Tidak harus tenar asal hidup benar, tidak perlu lupa bergaya asal tetap berkarya.**

## GeMA 2020

Filipus : - Rasul  
 - Pemikir  
 - Belajar

Bacaan Sabda : Yohanes 6:1-15

*Yohanes 6:7 "Jawab Filipus kepada-Nya: "Roti seharga dua ratus dinar tidak akan cukup untuk mereka ini, sekalipun masing-masing mendapat sepotong kecil saja."*

Filipus adalah seorang rasul yang sangat ilmiah dan pemikir yang akurat. Tidaklah mengherankan pada awal pembelajarannya sebagai murid Yesus, dia sering bingung karena ajaran Yesus sangat bertentangan dengan logikanya. Tetapi Filipus tidak mundur. Dia terus belajar, karena menyadari bahwa logikanya tidak selalu akurat dan tak bisa diandalkan. Dalam diam dia mengadakan penelitian tentang kebenaran yang diajarkan oleh Yesus sang guru yang diam-diam secara perlahan tetapi pasti semakin dikaguminya. Kebenaran yang diajarkan gurunya telah mengubah konsep berpikrinya sekaligus mengubah hidupnya. Perubahan yang dialami tidak mendadak tetapi berproses melalui pembelajaran yang diterima langsung dari Yesus. Ternyata seorang pemikir seperti Filipus mendapat

tempat di antara murid-murid Yesus. Akan selalu begitu, karena Yesus sangat mengetahui bahwa sepanjang sejarah, manusia membutuhkan pemikiran karena ilmuwan dan pemikir sejati memiliki semangat belajar yang sangat besar. Melalui peristiwa Yesus memberi makan lima ribu orang hanya dengan lima katul roti dan dua ekor ikan, Filipus sedang disuguhkan suatu pelajaran penting yang sangat bertentangan dengan logikanya. Saat Yesus mengatakan "Beri mereka makan" Kepada murid-murid-Nya, dan secara langsung kepada Filipus, dia langsung menghitung. Daya pikir matematisnya langsung jalan. Kemudian jawabnya kepada Yesus bila disederhanakan adalah "mustahil pak guru". Ketika Andreas memberi laporan tentang ada anak kecil membawa lima katul roti dan dua ekor ikan hanya menimbulkan rasa geli di hatinya. Hampir saja dia mencegah Andreas yang dianggapnya memberi laporan yang sia-sia. Tetapi dia tidak melakukan tindakan itu. Diam-diam dia belajar dan menunggu hal yang terjadi berikutnya. Dia ternyata adalah seorang murid yang mempunyai hati seorang murid. Ternyata Filipus ikut juga membagi-bagikan roti kepada ribuan orang itu bersama murid-murid Yesus yang lain. Melalui peristiwa ini Yesus mengajar Filipus dan para pemikir yang lain akan satu hal penting. Ternyata ada bidang-bidang kehidupan di mana konsep matematis tidak selalu berlaku, dan konsep pemikiran logis harus tunduk kepada iman. Filipus mengetahui satu hal penting. Di tangan Filipus lima ketul roti dan dua ekor ikan tidak berarti apa-apa tetapi bila sudah berada ditangan Yesus sang gurunya ternyata tak terhabiskan oleh 5000 orang laki-laki ditambah para wanita dan para anak-anak. Ini merupakan cabang ilmu pengetahuan yang baru bagi pemikir seperti Filipus. Hal itu membuat Filipus semakin giat belajar. (MT)

**Ada bidang kehidupan dimana pemikiran dan konsep matematis tidak berlaku.**

## GeMA 2020

Filipus : - Pemberita Injil  
 - Pelayan sosial  
 - Tunduk kepada Roh Kudus

Bacaan sabda : Kisah Rasul 8:4-40

*Kisah Para Rasul 8:5-6 “Dan Filipus pergi ke suatu kota di Samaria dan memberitakan Mesias kepada orang-orang di situ. Ketika orang banyak itu mendengar pemberitaan Filipus dan melihat tanda-tanda yang diadakannya, mereka semua dengan bulat hati menerima apa yang diberitakannya itu.”*

Berbeda dengan Filipus rasul, Filipus pemberita Injil sangat spontan mengaktifkan otot-otot imannya. Ketika Filipus rasul terus aktif mengasah otak dan mempertajam pemikirannya, Filipus pelayan sosial tak bisa diam untuk segera mempraktekkan iman melalui pemberitaan Injil yang terus mengobarkan semangatnya. Sementara semangatnya berkobar-kobar memberitakan Injil, dia terpilih menjadi seorang dari tujuh orang untuk melakukan pelayanan sosial. Hal itu berarti Filipus pemberita Injil ini harus siap bekerja sebagai pelayan sosial atau bisa jadi menjadi pekerja administratif di gereja lokal. Sebagai pelayan sosial dia harus berhubungan dengan para jompo dan janda miskin yang membutuhkan pelayanan yang serius dari gereja. Tidak mudah bagi Filipus menerima tugas barunya ini. Tetapi sebagai

anggota gereja yang baik dia menerima tugas barunya dan bekerja secara baik. Filipus terus berdoa untuk kelanjutan pelayanannya ke depan. Mungkin melalui diskusi dalam komunitas pelayanan sosial itu akhirnya mereka sependapat untuk mengizinkan Filipus berangkat ke Samaria untuk memberitakan Injil. Tentu atas doa bersama yang mereka lakukan untuk mencari kehendak Tuhan Filipuspun dibebastugaskan dari pelayanan sosial agar fokus melakukan tugas sebagai pemberita Injil. Dan ternyata semangat memberitakan Injil dalam dirinya sangat terbukti. Dialah pemberita Injil pertama ke Samaria yang membuat banyak orang percaya kepada pemberitaannya, gereja pun berdiri di Samaria. Dari Samaria dia ke Afrika kemudian ke Kaisarea. Beberapa tahun kemudian rasul Paulus berkunjung ke rumahnya (Kisah Para Rasul 21:7-9). Rasul Paulus menemui empat orang anak perempuannya yang adalah Kristen yang baik dan aktif dalam pelayanan. Filipus tidak berada di rumah karena dia adalah pemberita Injil yang tidak bisa berdiam di rumah dalam waktu yang lama. Dalam pemberitaannya pun selalu nyata tanda yang menyertai sesuai dengan janji Yesus, berupa berbagai mujizat untuk meneguhkan pemberitaannya. Jadi sejak gereja pertama berdiri dan bertumbuh pemberitaan Injil dan penyebaran firman Tuhan tidak terbatas pada para rasul. Boleh juga Dibilang bahwa ternyata gerakan kaum awam bukanlah hal yang baru. Sepanjang sejarah gereja pemberitaan Injil dan penyebaran firman Tuhan bukanlah atau tidak boleh menjadi monopoli para pendeta. Bukan pula hak para teolog saja. Semua orang percaya adalah umat terutus untuk memberitakan Injil. Rasul Paulus lebih tegas lagi menyatakan bahwa orang percaya adalah surat Kristus. Karena bukan hanya beritanya yang didengar tetapi hidupnya pun dilihat. **(MT)**

**Gerakan kaum awam selalu ada sejak gereja awal sampai kapanpun sepanjang sejarah gereja.**

**GeMA 2020**

Bartolomeus : - Murid Yesus  
- Tak ada kisah  
- Natanael

Bacaan sabda : Yohanes 1:45-50

Yohanes 1:46-47 *“Kata Natanael kepadanya: “Mungkinkah sesuatu yang baik datang dari Nazaret? Kata Filipus kepadanya: “Mari dan lihatlah! Yesus melihat Natanael datang kepada-Nya, lalu berkata tentang dia: Lihat, inilah seorang Israel sejati, tidak ada kepalsuan di dalamnya!”*

Bila kita berbicara mengenai 12 orang murid Yesus, sudah pasti yang ada dalam pikiran kita bahwa mereka semua hebat-hebat kecuali si pengkhianat Yudas Iskariot. Padahal sesungguhnya ada beberapa dari 12 murid itu yang tak tertulis kisah nyata bahkan kemungkinan besar tertukar-tukar nama dan identitasnya. Tentu tak perlu mencurigai mereka dengan menduga barangkali murtad atau meninggalkan Yesus. Tak perlu juga menuduh mereka tidak mengamalkan ilmu yang mereka peroleh dari Yesus. Sebab bila kisah tak tertulis bukan berarti tidak punya kisah. Perlu juga kita pahami bahwa tidak semua perbuatan baik dan karya besar orang yang pernah ada harus ditulis. Bahkan tidak selalu harus diingat. Semua kita dengan segala karya yang ada harus siap dilupakan kini atau kelak. Murid Yesus yang

bernama Bartolomeus hanya tercatat dalam Injil Matius, Markus, Lukas dan Kisah Para Rasul. Itupun hanya terselip dalam daftar nama-nama 12 murid Tuhan Yesus. Kemungkinan terbesarnya dia adalah Natanael yang dikisahkan dalam Injil Yohanes 1. Itu adalah perkiraan kuat yang dipercaya banyak orang khususnya para teolog dan membaca Alkitab. Tetapi sifatnya tidak pasti. Alasan-alasan perkiraan itu adalah karena kedekatannya dengan Filipus. Rasul Yohanes mencatat seorang yang bernama Natanael adalah bagian dari 12 murid Yesus. Sementara dalam daftar 12 murid Yesus tidak ada nama Natanael. Sedangkan nama Bartolomeus ada. Bartolomeus biasanya adalah nama keluarga, jadi kemungkinannya Bartolomeus itu adalah nama keluarga dari Natanael. Walaupun tidak pasti mari kita dalam saja hal penting dari Bartolomeus Natanael ini. Dia hanya muncul 1 kali dalam Alkitab. Filipus adalah orang yang membawa dia kepada Yesus. Natanael sempat pula kurang percaya kepada Yesus karena dengan mengatakan “Mungkinkah sesuatu yang baik datang dari Nazaret?” Tetapi Yesus tidak menaruh perhatian kepada kata-kata sindiran yang merendahkan itu. Yesus justru melihat langsung kepada hati Natanael. Menurut Yesus itu bukanlah sindiran untuk merendahkan melainkan suatu keluhan hati untuk mengkritik. Sangat mudah membalas sindiran dengan sindiran yang lebih tajam, membalas ejekan dengan ejekan yang mampu menjatuhkan dan membalas teguran dengan teguran yang mempermalukan. Tetapi Yesus justru melihat Natanael kepada kedalaman jiwanya. Yesus justru mengatakan Natanael adalah Israel sejati, tidak ada Kepalsuan di dalam jiwanya. Jadi bolehlah kita melihat Bartolomeus itu adalah Natanael. Karena Nathanael artinya adalah pemberian Allah. (MT)

**Bila kisah tak tertulis bukan berarti tak punya kisah.**

## GeMA 2020

Matius : - Pemungut cukai  
 - Murid Yesus  
 - Orang berdosa

Bacaan sabda : Matius 9:9-13;10:1-4

Matius 9:12-13 *“Yesus menden-  
 gar-nya dan berkata: “Bukan orang  
 sehat yang memerlukan tabib,  
 tetapi orang sakit.”Jadi pergilah  
 dan pelajarilah arti firman ini: Yang  
 Kukehendaki ialah belas kasihan  
 dan bukan persembahan, karena  
 Aku datang bukan untuk memang-  
 gil orang benar, melainkan orang  
 berdosa.”*

Tuhan Yesus datang untuk semua orang tanpa membedakan status dan strata sosial. Hal itu cukup mengusik para kelompok agama yang sempit beranggapan mereka mendapat perhatian khusus dari Tuhan. Anggapan ini terus saja berkembang dalam pikiran para agamawan. Tanpa mereka sadari anggapan yang perlu ditinjau untuk diperbaiki ini telah merusak tujuan agama. Masakan beragama mencari perhatian khusus Allah. Agama dianut untuk mencari keberpihakan Allah. Faktanya Yesus sangat banyak mengkritik kelompok-kelompok agama. Perlu diketahui bahwa Yesus bukanlah anti agama, karena yang dikritik Yesus bukanlah agamanya, melainkan praktek-praktek keagamaan yang menyimpang dari kebenaran. Sangat perlu dipertanyakan “Mengapa Yesus tidak memilih

seorangpun muridnya dari kelompok keagamaan?” Tak perlu memberi jawaban terhadap pertanyaan ini, tetapi sikap para kelompok keagamaan saat Yesus memanggil Matius menjadi seorang dari 12 murid-Nya dapat kiranya memberi jawaban walaupun tidak memuaskan. Matius yang juga disebut Lewi ini adalah seorang pemungut cukai. Ketika Yesus makan di rumah Matius pemungut cukai yang dihadiri para pemungut cukai lainnya bersama orang-orang berdosa, para kelompok keagamaan merasa terganggu. Mereka mempertanyakan hal itu kepada murid-murid Yesus “Mengapa gurumu makan bersama pemungut cukai dan orang-orang berdosa?”. Jelas sudah jawabannya, ternyata para kelompok keagamaan telah terbentuk menjadi kelompok eksklusif yang menjaga jarak dengan masyarakat umum. Pada saat itu sesungguhnya Yesus bukan hanya memanggil Matius menjadi murid-Nya dari kalangan pemungut cukai. Tetapi Yesus sedang memberi pedoman untuk bergaul dengan semua orang tanpa membedakan. Hal yang sulit dilakukan kalangan kelompok keagamaan. Yesus sedang mengajar 1 hal kepada murid-murid-Nya bahwa pergaulan kepada orang berdosa itu penting, tetapi harus terukur. Jangan sampai menjadi terlalu dekat apalagi menjadi kesenangan. Pergaulan dengan orang berdosa jangan sampai berdampak melainkan memberi dampak yang baik dan benar. Karena pergaulan dengan mereka adalah berbuat baik dan benar dalam rangka memberi jalan keselamatan. Hal itulah yang dilihat Yesus ada dalam diri seorang Matius sang pemungut cukai ini. Dia adalah orang sakit yang membutuhkan tabib dan orang berdosa yang dipanggil untuk dibenarkan. Matius memang berlatar belakang pemungut cukai tetapi Yesus melihat dia berhati murid yang siap belajar dan diajar untuk melakukan kehendak Allah. **(MT)**

**Berteman dengan orang berdosa? Oke, tetapi harus berdampak bukan berdampak.**

GeMA 2020

Matius : - Rasul  
 - Pemberita  
 - Penulis

Bacaan Sabda : Matius 10

Mazmur 45:2 *“Hatiku meluap dengan kata-kata indah, aku hendak menyampaikan sajakku kepada raja; lidahku ialah pena seorang jurutulis yang mahir.”*

Mazmur 45 ini adalah nyanyian Mazmur untuk pernikahan seorang raja. Dalam hal ini pernikahan seorang raja yang takut kepada Allah selalu diidentikkan dengan suatu kemeriahan yang kudus, dan sangat layak didokumentasikan sebagai peristiwa yang bersejarah. Pertanyaannya adalah apa hubungannya dengan Matius?. Matius adalah salah seorang murid Tuhan Yesus yang berlatarbelakang seorang pemungut cukai. Setelah menjadi murid Yesus dia meninggalkan karirnya sebagai pemungut cukai. Dia adalah seorang murid Yesus yang dipenuhi oleh Roh Kudus pada peristiwa Pentakosta di Yerusalem. Perintah Yesus untuk memberitakan Injil termasuk juga perintah kepada Matius, sebagai pemberita dia harus juga sebagai orator atau pengkhotbah. Tetapi sepertinya Matius

bukanlah pengkhotbah yang karismatik. Tuhan memang sangat membutuhkan pengkhotbah-pengkhotbah, tetapi Tuhan juga membutuhkan penulis-penulis. Inilah hubungannya dengan *Mazmur 45*. Matius adalah seorang rasul yang dapat mengatakan *“Lidahku adalah pena seorang jurutulis yang mahir”*. Sebagai seorang pemungut cukai, dia sudah sangat terbiasa menulis laporan-laporan atau jurnal. Sebagai seorang yang terbiasa membuat jurnal Matius juga mempunyai cara berpikir metodis untuk mencatat kejadian-kejadian yang penting. Saat dia memberi tanggapan kepada panggilan Yesus dia memang sudah siap meninggalkan karirnya termasuk meninggalkan kecakapan mencatat dan menyusun laporan-laporan penting. Tetapi melihat jalan hidup dan pelayanannya di kemudian hari, Tuhan tidak menghendaki Matius untuk meninggalkan penanya. Tetapi Tuhan menghendaki agar penanya disucikan untuk tujuan-tujuan yang mulia. Penanya dulu digunakan untuk mencari keuntungan sebesar-besarnya sekarang digunakan untuk mencari kehendak Tuhan setepat-tepatnya. Bila rasul Paulus menyatakan sejak lahir dia sudah diperuntukkan untuk kehendak Tuhan hal yang sama berlaku juga untuk Matius. Jadi betul bahwa lidah Matius adalah pena seorang jurutulis yang mahir. Matius yang adalah rasul penulis Injil Matius ini, betul-betul menulis laporan tentang ajaran dan karya pengorbanan Yesus secara baik dan akurat. Jelas bahwa tujuan Yesus memanggilnya dari latar belakang pemungut cukai bukan tanpa tujuan. Dulu Matius menggunakan kecakapannya untuk menggali keuntungan tapi kemudian digunakan untuk mencatat dan melaporkan ajaran dan perbuatan Yesus dengan cara-cara yang sangat metodis, sehingga berhasil menghimpun dan mencatat materi sangat kaya dan indah menjadi materi bagi pengkhotbah sepanjang sejarah perjalanan gereja Tuhan di dunia. (MT)

**Matius bukanlah pengkhotbah, tetapi dia adalah pemberita melalui tulisannya.**



## JADWAL KEGIATAN IBADAH

Untuk sementara waktu, seluruh Kegiatan Ibadah Kategorial dan Doa di-LIBUR-kan sampai pemberitahuan berikutnya. Terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.

- \* **MENARA DOA** ( Setiap Senin )
- \* **IBADAH KRISTAL** ( Setiap Selasa )
- \* **IBADAH DEWASA MUDA** ( Setiap Rabu )
- \* **GOD WOMEN COMMUNITY** ( Setiap Kamis )
- \* **FRIDAY NIGHT WORSHIP** ( Setiap Awal Bulan )
- \* **IBADAH YOBEL** ( Setiap Minggu )

## SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

## KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah saudara berkonsel ?

Apabila belum, hubungilah Pemimpin Konsel Wilayah disamping ini, sesuai wilayah masing masing :

### WILAYAH 1 Meliputi :

Karang Anyar Raya  
(Jl. A-G, Kr. Anyar Utara, Lautze)  
Hubungi :  
**Bp. Djani Yasin Hp. 087887304544**

### WILAYAH 2 Meliputi :

Kartini, Laksana, Ps. Baru,  
P. Jayakarta  
Hubungi :  
**Bp. Johan B. Hp 085882666349**

### WILAYAH 3 Meliputi :

Taman Sari, Kebon Jeruk,  
Pecenongan, Tangki, Mg. Besar  
Hubungi :  
**Bp. Asiung Hp. 0816873908**

### WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Timur dan Jakarta Utara  
Hubungi :  
**Bp. Asiung Hp. 0816873908**

### WILAYAH 5 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong, Tangerang  
Hubungi :  
**Bp. Wira Hp. 0818798666**

### Konsel Youth

Hubungi :  
**Sdr. Bryan Hp. 083877732131**

**Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya**

## WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

## REKENING GEREJA

**Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247**

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar  
Jakarta, mengucapkan  
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat  
GBI. Karang Anyar, **Bulan SEPTEMBER**. Tuhan Yesus memberkati.

**ULANG TAHUN KELAHIRAN**

Darwin Suandy	01	Yenny	19
Hanna	02	Apuk Kim Hiok	20
Shierly	02	Lusiyana	20
Djap Sou Lie	03	Pdm. Tommy Samsu	22
Gabrielle	04	Natanael Warsito	22
Abram Y. Thio	04	Dora	22
Maurenz Rismawati	05	Raldy Lengkong	22
Andreas Putu R	06	Pdt. M. Tampubolon	23
Ervin Septyani	06	Maria Tjhoa Jang T.	24
Indriyani Syaifudin	07	Adi Nur Utomo	25
Weling	07	Lina Gunawan	25
Elisa	08	Lusyana	25
Tri Sutrisno	09	Ng Lan Ing	25
Sherly Winata	09	Apau	26
Rasna Haryani	11	Elya Susianawati W	27
Wilanda Virginia	11	Tjoa I Bwe	27
Lim Djin Sin	11	Engeyana S. Sjamsu	28
Suryadi Tamin	11	Kwet Liong	28
Long Sun Hi	13	Daniel	29
Tan Kuangyu	15	Yuliana Meliani	30
Septadonai Trisna	16	Yorent Natanel	30
Sujianto Ajin	18		
Sandy	19		
Mariawati T G	19		
Shinta Septika	19		

**ULANG TAHUN PERNIKAHAN**

Lie Nay Ing	01
Yayuk Debora & Andreas Uyang	04
Andreas S & Liana Tjandra	06
Ricky Tanoto & Carolin Tupriany	14
Yunarto Krisan & Cheryil Ariella W.	14
Wira Ardania & Hanna Athalia	15

**VISI:**

**Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali**

**MISI:**

**Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus**

**NILAI:**

**Berhati Bapa**

**Berkarakter Kristus**

**Bermental Pemimpin**

**Bersikap Hamba**

**THE GREAT  
COMMISSION**

MATTHEW 28:19

**THE GREAT  
COMMISSION**

**GO**

THE MISSION:

**THE GREAT  
COMMISSION**

***Menghidupi Amanat Agung  
Mencari yang terhilang setiap hari  
Menjangkau didalam Komsel Pemenang  
Menjadi Gereja Misi di Akhir Zaman***

Design by Keran

*Untuk kalangan sendiri*